

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi pada Pendidikan Pancasila di SMP Kecamatan Karangpawitan Garut efektif dalam membentuk kompetensi kewarganegaraan peserta didik. Pembelajaran ini membuat guru untuk menyesuaikan pendekatan dengan kebutuhan peserta didik, sehingga mereka dapat menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Selain meningkatkan nilai akademik, pendekatan ini juga mengembangkan aspek personal dan sosial peserta didik, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan. Pendekatan pembelajaran berdiferensiasi tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga membangun sikap berpikir kritis dan partisipasi aktif peserta didik, serta memberikan pendekatan pembelajaran yang efektif dalam pembentukan kompetensi kewarganegaraan. Dengan demikian, rencana pembelajaran berdiferensiasi yang tersusun secara sistematis dan melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi terlaksana dengan baik dapat membentuk kompetensi kewarganegaraan peserta didik.

5.1.2 Simpulan Khusus

1. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di tiga sekolah yaitu SMPN 1 Karangpawitan, SMPN 2 Karangpawitan dan SMPN 3 Karangpawitan sudah tersusun dan terencana dengan baik. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dirancang dengan memperhatikan kebutuhan, minat, kemampuan dan gaya belajar peserta didik yang masing-masing mempunyai keunikannya tersendiri. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi yang telah tersusun dan terencana memiliki peran penting dalam memastikan

keberhasilan dan efektivitas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

2. Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di ketiga sekolah yaitu SMPN 1 Karangpawitan, SMPN 2 Karangpawitan dan SMPN 3 Karangpawitan Garut telah dilaksanakan dengan baik. Dalam melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi, guru menggunakan tiga aspek utama untuk membantu peserta didik memahami materi yang diajarkan yaitu aspek konten, proses atau kegiatan dan produk. Aspek konten berkaitan dengan materi yang disampaikan, aspek proses merupakan aktivitas yang dilakukan peserta didik dalam pembelajaran dan aspek produk adalah hasil kerja peserta didik yang digunakan untuk mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dalam Pendidikan pancasila telah berjalan dengan lancar dan berhasil, sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang berkesan dan menyenangkan bagi peserta didik.
3. Kompetensi kewarganegaraan peserta didik setelah pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di ketiga sekolah tersebut terlihat jelas mulai terbentuk. Peserta didik memiliki peningkatan dalam pemahaman saat memahami materi yang guru sampaikan. Selama proses pembelajaran berdiferensiasi berlangsung, peserta didik dapat berpartisipasi secara aktif. Selain itu, pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi juga telah membantu para peserta didik untuk mengembangkan keterampilannya dalam berpikir kritis, berpikir logis, dan mulai bisa memecahkan masalah yang sedang peserta didik hadapi saat sedang diskusi kelompok. Kompetensi kewarganegaraan yang paling terbentuk dengan baik setelah pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi yaitu SMPN 2 Karangpawitan.
4. Faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi mencakup kebutuhan individual yang beragam dari peserta didik dan

kesulitan dalam mengondisikan kelas besar. Faktor pendukung utama termasuk kesadaran akan keberagaman dalam gaya belajar dan kebutuhan peserta didik, dukungan sekolah seperti sumber daya dan pelatihan, serta kolaborasi antar guru dalam pengembangan pembelajaran berdiferensiasi. Adapun upaya dalam mengatasi hambatan ini, seperti membagi kelompok peserta didik sesuai minat, menyesuaikan metode pembelajaran, berkolaborasi dengan rekan guru, dan memberikan dukungan tambahan pada peserta didik. Selain itu, guru melakukan pemantauan dan penilaian kemajuan peserta didik untuk menyesuaikan pembelajaran, mencari bahan ajar yang bervariasi, dan memanfaatkan teknologi sebagai sumber pembelajaran yang beragam.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian di atas, ada beberapa implikasi dari hasil penelitian yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi yang matang akan membantu guru untuk memahami lebih baik kebutuhan masing-masing peserta didik. Guru dapat merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan minat, kebutuhan, kemampuan dan gaya belajar peserta didik. Dari perencanaan inilah, adanya peningkatan dalam keterlibatan dan pencapaian akademik peserta didik karena pembelajaran lebih sesuai dan menarik bagi peserta didik.
2. Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dalam Pendidikan Pancasila memiliki dampak yang sangat penting dalam meningkatkan pemahaman, sikap dan keterampilan peserta didik. Dengan memperhatikan keberagaman individual peserta didik maka peserta didik akan banyak terlibat dan dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran.
3. Kompetensi kewarganegaraan peserta didik setelah mengikuti pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi mulai terbentuk secara signifikan. Peserta didik memiliki peningkatan pemahaman yang lebih

mendalam mengenai materi-materi yang telah disampaikan. Peserta didik juga memiliki keterampilan yang lebih baik dalam berpikir logis, berpikir kritis bahkan memecahkan masalah yang sedang ia hadapi. Selain itu, peserta didik juga dapat meningkatkan sikap saling menghargai dengan teman sekelas.

4. Hambatan dalam implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada Pendidikan Pancasila tentunya harus dilakukan upaya sebagai solusi yang tepat dalam mengatasi kendala tersebut. Pembelajaran berdiferensiasi dapat berjalan lancar dan efektif sesuai dengan tujuan yang diharapkan sekolah dalam membentuk kompetensi kewarganegaraan peserta didik.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti merekomendasikan beberapa hal terkait dengan Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Pendidikan Pancasila dalam Pembentukan Kompetensi Kewarganegaraan Peserta Didik di SMP Kecamatan Karangpawitan Garut, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, peneliti merekomendasikan kepada program studi Pendidikan Kewarganegaraan hendaknya untuk mengembangkan modul pembelajaran berbasis diferensiasi untuk mata kuliah dalam program studi pendidikan kewarganegaraan. Hal ini mencakup desain, implementasi, dan evaluasi modul tersebut terhadap pemahaman dan pengembangan kompetensi kewarganegaraan mahasiswa.

2. Bagi Pihak Sekolah

- 1) Pihak sekolah perlu memberikan pelatihan berkelanjutan kepada guru untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam menerapkan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi.

- 2) Pihak sekolah harus menyediakan sumber daya dan teknologi yang memadai untuk mendukung pembelajaran berdiferensiasi, seperti perangkat lunak edukatif dan akses internet yang stabil.
- 3) Penting bagi pihak sekolah untuk mengatur kelas dengan ukuran yang lebih kecil atau memanfaatkan pembelajaran berbasis kelompok untuk memudahkan guru dalam mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan individual peserta didik.
- 4) Sekolah perlu menetapkan waktu tambahan dalam jadwal untuk pengembangan rencana pembelajaran yang berdiferensiasi.
- 5) Pihak sekolah harus membangun budaya inklusif yang menghargai keberagaman gaya belajar, minat, dan latar belakang peserta didik, serta mendorong partisipasi aktif dari seluruh komunitas sekolah.

Dengan langkah-langkah ini, implementasi pembelajaran berdiferensiasi diharapkan dapat lebih efektif dalam membentuk kompetensi kewarganegaraan peserta didik.

3. Bagi Guru Pendidikan Pancasila

Berdasarkan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, peneliti merekomendasikan kepada guru Pendidikan Pancasila hendaknya selalu meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang bervariasi, sehingga bisa menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan dan berkesan bagi peserta didik.

4. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik yang ada di lingkungan SMPN 1 Karangpawitan, SMPN 2 Karangpawitan dan SMPN 3 Karangpawitan hendaknya selalu :

- 1) Berperan aktif dan banyak terlibat dalam segala kegiatan yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran.

- 2) Menaati peraturan segala sekolah dan meningkatkan kedisiplinan dengan melaksanakan tugas-tugas yang diberikan guru.
- 3) Meningkatkan semangat dan motivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah.

Melalui implementasi pembelajaran berdiferensiasi baik harapannya untuk mampu membentuk dan meningkatkan kompetensi kewarganegaraan.

5. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada Pendidikan Pancasila dalam pembentukan kompetensi kewarganegaraan peserta didik di SMP Kecamatan Karangpawitan Garut hendaknya dapat dilakukan penelitian lanjutan. Melalui pengembangan metode dan pendekatan yang berbeda sehingga mampu menambah kebaruan ilmu pengetahuan khususnya dalam Pendidikan Pancasila. Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi ini perlu diinovasikan mengingat perlunya peningkatan kompetensi kewarganegaraan pada peserta didik. Penelitian ini dapat menjadi kajian dan sumber rujukan bagi penelitian selanjutnya sehingga dapat menyempurnakan penelitian yang telah dilakukan. Peneliti sangat menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini, peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya agar dapat memberikan kritikan, masukan dan saran terhadap penelitian yang dilakukan serta menggali lebih dalam lagi untuk dikembangkan pada pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada Pendidikan Pancasila selanjutnya.